

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Di era digital, pemanfaatan teknologi informasi dalam industri makanan dan minuman semakin berkembang pesat. Sistem informasi berbasis web telah diterapkan dalam berbagai aspek operasional bisnis, termasuk dalam pengelolaan inventaris di kafe dan restoran. Menurut penelitian terbaru, penggunaan sistem manajemen inventaris berbasis web dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kehilangan stok akibat kesalahan manusia uterisasi sering kali menyebabkan masalah seperti kesalahan pencatatan stok, overstocking, serta kekurangan bahan baku yang dapat menghambat kelancaran operasional [1]. Sebuah studi menunjukkan bahwa 43% dari usaha kecil dan menengah mengalami kesulitan dalam mengelola inventaris mereka secara manual, yang berdampak pada peningkatan biaya operasional [2]. Oleh karena itu, penting bagi pemilik usaha kuliner untuk mengadopsi sistem inventaris yang dapat membantu mengotomatisasi proses pencatatan dan pemantauan stok.

Cafe Hellosapa.id di Jambi adalah salah satu usaha yang mengalami kendala dalam pengelolaan inventaris secara manual. Proses pencatatan yang masih menggunakan metode konvensional menyebabkan sering terjadi kekurangan bahan baku yang tidak terduga, sehingga mengganggu pelayanan pelanggan. Selain itu, pengelolaan stok yang tidak optimal dapat mengakibatkan pemborosan bahan dan peningkatan biaya operasional[3].

Beberapa penelitian telah mengembangkan sistem manajemen inventaris berbasis web untuk restoran dan kafe. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Johnson et al., [4] menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pemesanan bahan baku serta mengurangi pemborosan hingga 30%. Namun, banyak dari sistem yang ada masih bersifat umum dan belum disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari masing-masing usaha kuliner.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi inventaris berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan Cafe Hellosapa.id di Jambi. Dengan sistem ini, diharapkan pemilik usaha dapat dengan mudah melakukan pemantauan stok bahan baku, pencatatan transaksi masuk dan keluar, serta mendapatkan laporan *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk merannncang aplikasi, yang penulis tuangkan dalam penelitian yang berjudul : **“Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Pada Cafe Hello Sapa.Id”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut. Bagaimana merancang sistem informasi inventaris berbasis web untuk membantu Cafe Hellosapa.id mengelola stok bahan baku secara efektif, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan efisiensi operasional, fitur apa saja yang diperlukan agar sistem sesuai dengan kebutuhan bisnis Cafe Hellosapa.id?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian lebih terarah, batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang hanya berfokus pada pengelolaan inventaris bahan baku dan tidak mencakup aspek keuangan maupun manajemen karyawan.
2. Sistem ini hanya diperuntukkan bagi Cafe Hellosapa.id dan tidak diuji coba pada bisnis lain.
3. Penelitian ini hanya mencakup desain dan implementasi sistem berbasis web tanpa pengembangan aplikasi mobile.
4. Sistem hanya mencatat transaksi masuk dan keluar bahan baku tanpa mempertimbangkan prediksi permintaan pelanggan.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Merancang dan mengembangkan sistem informasi inventaris berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan Cafe Hellosapa.id.
- b. Mengoptimalkan pencatatan dan pemantauan stok bahan baku untuk mengurangi kesalahan manusia dalam pengelolaan inventaris.
- c. Memberikan solusi berbasis teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Dengan adanya sistem informasi inventaris berbasis web, Cafe Hellosapa.id dapat mengurangi kesalahan pencatatan stok akibat human

error. Sistem ini akan secara otomatis memperbarui jumlah bahan baku berdasarkan transaksi masuk dan keluar, sehingga data inventaris selalu akurat.

- b. Proses pencatatan stok secara manual membutuhkan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan. Dengan sistem berbasis web, pemilik kafe dan staf dapat mengelola inventaris dengan lebih cepat dan efisien, sehingga mereka dapat lebih fokus pada aspek lain dari bisnis, seperti pelayanan pelanggan dan inovasi menu.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan penulisan ilmiah, dapat dilihat melalui sistematika penulisan yang meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori dasar yang mendukung penelitian yang terdiri dari konsep sistem informasi, analisis dan perancangan sistem, sistem informasi, *website*, dan UML. Yang bersumber dari ide para pakar, jurnal nasional ataupun internasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang kerangka kerja ataupun langkah-langkah yang akan dilakukan, metode pengumpulan data serta alat bantu dan bahan yang akan digunakan dalam pembangunan sistem.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang analisa dan perancangan sistem, menjelaskan hal yang harus dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam perancangan sistem.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang kegiatan implementasi dari rancangan yang dibuat menjadi program yang baru dan menjelaskan tentang tahapan pengujian yang dilakukan pada setiap bagian program.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diajukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan.